

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition*) dalam pemberian pembiayaan KPR iB Muamalat pada Bank Muamalat KC Kediri yaitu:
 - a. *Character* dinilai dari : (1) SLIK Checking, (2) DHN (Daftar Hitam Nasabah), (3) survei lapangan atau wawancara langsung dengan calon anggota pembiayaan, (4) pengetahuan mengenai perbankan
 - b. *Capital* atau struktur modal dinilai dari: (1) Modal, (2) Mutasi Rekening, (3) Laporan Keuangan, (4) Harta (kekayaan, tabungan, deposito dan sebagainya)
 - c. *Capacity* dinilai dari: (1) Hasil usaha, (2) Slip gaji, (3) Mutasi rekening, (4) Rasio Keuangan (likuiditas, solvabilitas, rentabilitas), (5) Tanggungan di bank lain
 - d. *Collateral* atau agunan dinilai dari: (1) Harga aset, (2) Valuasi atau menilai ketepatan jaminan, (3) Likuidasi atau menilai proses likuidasi cepat atau lambat, (4) Depresiasi atau menilai penyusutan kadar jaminan, (5) Marketabilitas

atau menilai kemudahan dalam menjual, (6) Kontrotabilitas atau pengawasan jaminan, (7) Legalitas atau memastikan jeminan cukup dan tidak ada sengketa

e. *Condition* dinilai dari: (1) Kondisi saat ini meliputi kondisi ekonomi, politik, social, budaya dan sebagainya, (2) Peraturan pemerintah, (3) Fluktuasi mata uang, (4) Usia Peminjam

2. Kendala yang dihadapi pada implementasi prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan KPR iB Muamalat pada Bank Muamalat KC Kediri yaitu: (a) Character peminjam sulit untuk dinilai, (b) Bank tidak pernah tahu bagaimana niat sebenarnya dari calon anggota pembiayaan, (c) Calon peminjam kurang komunikatif, kurangnya informasi dari orang-orang terdekat dan keterbatasan data dari peminjam
3. Upaya mengatasi kendala yang timbul pada implementasi prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan KPR iB Muamalat pada Bank Muamalat KC Kediri yaitu: (a) Survei lapangan menanyakan informasi ke orang-orang terdekat atau ke tempat peminjam bekerja, (b) Sering berkomunikasi dan monitoring, (c) Dengan melihat atau menilai aspek prinsip 5C yang lain

B. Saran

1. Untuk Bank Muamalat KC Kediri

Pembiayaan KPR merupakan salah satu pembiayaan dengan pemberian plafon yang besar dengan jangka waktu panjang. Agar kinerja Bank Muamalat KC Kediri lebih meningkat dengan memaksimalkan keuntungan dan menekan resiko maka bank perlu meningkatkan prinsip kahati-hatian, melakukan *monitoring* dan *maintance* kepada calon anggota pembiayaan perlu ditekankan dengan memberikan pembiayaan kepada calon peminjam dengan menerapkan prinsip 5C dengan baik dan sesuai standar SOP.

2. Untuk Akedemik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan di perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung terutama bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya jurusan Perbankan Syariah

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai revelansi yang luas dan mendalam mengenai analisis yang dapat mengurasi tingkat resiko yang mungkin terjadi tidak hanya dari prinsip 5C. peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor lain yang belum dipakai dalam penelitian ini supaya penelitian selanjutnya semakin berkembang.